

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis pembinaan yang dilaksanakan oleh lembaga khusus anak dalam pembinaan anak berkonflik dengan hukum meliputi pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian

.1. Pembinaan kepribadian yang bertujuan dalam membangun kesadaran dalam diri narapidana tersebut umumnya kesadaran akan nilai nilai agama , moral serta kecintaan akan bangsa dan negara ini, pembinaan ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan intelektual narapidana sehingga mampu bersaing dengan masyarakat luar setelah para narapidana tersebut keluar, begitu juga dengan program program pembinaan yang di terapkan LPKA harus sesuai target yakni program keseluruhan dalam pembinaan terealisasi dengan baik dan sesuai dengan waktunya.

Kemudian pembinaan kemandirian yang dilaksanakan LPKA para Narapidana juga mendapatkan alat alat fungsionaris, atau alat produksi, yang akan digunakan dalam proses pembuatan hasil karya narapidana, dalam menerima pembinaan kemandirian khususnya dalam proses kemandirian para narapidana seperti dalam membuka usaha serta bagaimana memproduksi batu bata dan kerajinan tangan lainnya, dalam hal ini pendidikan usaha kecil kecilan sangatlah di terima para narapidana hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM para narapidana setelah keluar dari LPKA tersebut.

2. Kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembinaan di LPKA adalah kurangnya sarana dan prasana untuk pembinaan keterampilan dalam hal pengembangan bakat narapidana dalam mempelajari komputer dan bahasa Inggris dimana sarana yang tersedia belum cukup menampung para narapidana dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya, begitu juga dengan petugas pembina dilapangan yang tidak sesuai dengan bidangnya namun dipaksakan untuk membina narapidana dalam pengembangan bakat komputer dan bahasa Inggris, sehingga pembinaan kemandirian yang dilakukan belum maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas penulis menyarankan kepada Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, KEMENKUMHAM Kantor Wilayah Sumatera Utara, khususnya Divisi Pemasyarakatan, untuk lebih memperhatikan pembinaan kemandirian khususnya pengembangan minat dan bakat narapidana yang dilaksanakan di LPKA, agar sarana dan prasarana dalam pengembangan minat dan bakat dapat dimaksimalkan dengan menambahkan unit komputer serta ruangan khusus seperti laboratorium komputer. Juga ruangan belajar narapidana, begitu juga dengan staf pegawai yang melakukan pembinaan dilapangan agar pegawai yang mengajari mereka dalam mengoperasikan komputer, serta mengajari bahasa Inggris, adalah pegawai yang ahli dibidangnya.

Penulis juga menyarankan kepada pemerintah untuk mengadakan mitra kerja terhadap pelaksanaan pembinaan dengan pihak luar seperti, LSM,

POLRI, Serta perorangan untuk diundang dalam mengadakan diskusi atau seminar tentang bahaya narkoba, kegiatan pengajian, dan kegiatan lainnya, begitu juga dalam pembinaan kemandirian yang meliputi pembinaan bakat dan pemasaran hasil karya narapidana Sehingga pembinaan yang terlaksana di LPKA dapat mencapai hasil yang maksimal, sehingga Narapidana setelah menjalani masa tahanan dapat bersaing dengan masyarakat luar dan berproduktivitas seperti pembinaan yang di dapat dari LPKA

